

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis
(*Zea mays saccharata* Sturt) Melalui Pemberian Pupuk
Organik dan Pupuk Anorganik

Nama : Maryam Didipu

Nim : 613 414 018

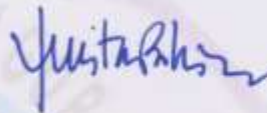
Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing :

Pembimbing Utama



Dr. Ir. H. Zulzain Ilahude, MP
NIP. 196307091990031002

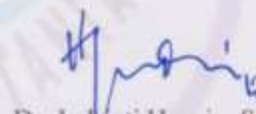
Pembimbing pendamping



Yunnita Rahim, SP., M.Si
NIP. 197906252008122002



Mengetahui,
Ketua Jurusan Agroteknologi



Dr. Indrati Husain, SP., M.Si
NIP. 197310062005012001

Tanggal Ujian : 28 Juni 2021

DAFTAR TIM KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis
(*Zea mays saccharata* Sturt) Melalui Pemberian Pupuk
Organik dan Pupuk Anorganik


Nama : Maryam Didipu
Nim : 613 414 018

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam sidang ujian pada: (28 Juni 2021)
di Depan Komisi Penguji

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Ir. H. Zulzain Ilahude, MP	Ketua	28 Juni 2021	
Yunnita Rahim, SP., M.Si	Anggota	28 Juni 2021	
Fitriah S. Jamin, SP., M.Si	Anggota	28 Juni 2021	
Dr. Nurdin, SP., MSi	Anggota	28 Juni 2021	


Kebudayaan
Dekan Fakultas Pertanian
Dekan, Masda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001

Gorontalo, 28 Juni 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan Agroteknologi


Dr. Indriati Husain, SP., M.Si
NIP. 197310062005012001

ABSTRAK

Maryam Didipu. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Melalui Pemberian Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik. Dibimbing oleh Zulzain Ilahude dan Yunnita Rahim

Tanaman jagung manis sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Maka dari itu dapat ditingkatkan produksinya dengan pemupukan yang baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian antara pupuk organik kompos gulma siam dan pupuk anorganik NPK Phonska serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanah Putih, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai bulan Januari 2021. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor. Faktor pertama yaitu pupuk kompos gulma siam yang terdiri atas 3 taraf, yaitu kontrol, 15 ton/ha, 20 ton/ha. Faktor kedua yaitu pupuk phonska terdiri atas 3 taraf, yaitu kontrol, 100 kg/ha, 150 kg/ha. Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 27 petak percobaan. Analisis data menggunakan sidik ragam (ANOVA) dengan uji BNT 5% untuk mengetahui perlakuan yang memberikan pengaruh terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk kompos gulma siam dengan dosis 15 Ton/ha memberikan hasil yang terbaik terhadap pertumbuhan tanaman. Sedangkan perlakuan pupuk phonska dengan dosis 100 kg/ha memberikan hasil yang terbaik terhadap tinggi tanaman, berat tongkol berkelobot, berat tongkol tanpa kelobot dan panjang tongkol. Terdapat interaksi antara pupuk kompos gulma siam dengan pupuk phonska terhadap tinggi tanaman pada umur 6 MST dan panjang tongkol.

Kata kunci: *Jagung Manis, Pupuk Organik, Pupuk Anorganik*

ABSTRACT

Maryam Didipu. Growth and Yield Response of Sweet Corn (*Zea mays saccharata* Sturt) on the Application of Organic and Inorganic Fertilizers. The principal supervisor is Zulzain Ilahude and the co-supervisor is Yunnita Rahim.

Sweet corn has the potential to be developed in Indonesia. Therefore, its production can be increased with good fertilization. This research was aimed to determine the effect of organic siam weed compost and inorganic Phonska NPK fertilizer application and their interaction on the growth and yield of sweet corn (*Zea mays saccharata* Sturt). This research was conducted in Tanah Putih Village, Botupingge Sub-district, Bone Bolango District, Gorontalo Province. This research was carried out from October 2020 to January 2021. This research used a factorial Randomized Block Design (RBD) with 2 factors. The first factor was siam weed compost which consisted of 3 levels, namely control, 15 tons/ha, and 20 tons/ha. The second factor was phonska fertilizer which consisted of 3 levels, namely control, 100kg/ha, and 150kg/ha. Each treatment was repeated 3 times so that there were 27 experimental plots. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) with a 5% LSD test to determine which treatment had the best effect. The results showed that the application of siam weed compost at a dose of 15 tons/ha gave the best result on plant growth while, phonska fertilizer treatment at a dose of 100 kg/ha gave the best results on plant height, the weight of corncob with husk, the weight of corncob without husk, and corncob length. There was an interaction between siam weed compost and phonska fertilizer on plant height and corncob length at 6 WAP.

Keywords: *Sweet Corn, Organic Fertilizer, Inorganic*

